

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Medan (Unimed) sebagai salah satu perguruan tinggi yang akan menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, kompetitif, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, olahraga, teknologi/seni, karya-karya inovatif dan produktif dalam menjawab segala tantangan dan perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Unimed sejauh ini telah mengelola tujuh fakultas dan tiga puluh tiga program studi, yang salah satu diantaranya Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional dalam pendidikan Jasmani, kepelatihan dan Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed memiliki tiga jurusan yaitu jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR), pendidikan kepelatihan olahraga (PKO) dan jurusan ilmu keolahragaan (IKOR). Jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi memiliki dua Program Studi yaitu: pendidikan jasmani sekolah dan pendidikan kesehatan rekreasi.

Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan di setiap sekolah menjadikan perguruan tinggi harus memperbaiki mutu lulusan guna menjawab kebutuhan yang semakin mendesak. Berbagai perbaikan telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu lulusan, salah satu adalah perbaikan kurikulum dan kesejahteraan tenaga pendidikan dengan menaikkan

anggaran kesejahteraan guru. Upaya dari pemerintah itu cukup memberikan dampak terhadap perbaikan yang diinginkan, namun fenomena ini belum semua terjawab, sebab berbagai permasalahan lain muncul.

Salah satunya adalah mutu lulusan, yang mana pengguna lulusan masih kurang memberi dampak terhadap perubahan keterampilan dan kompetensi peserta didik. Tenaga pendidik merupakan suatu suri teladan bagi peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan. Diantara berbagai bidang studi yang diajarkan adalah bidang studi pendidikan jasmani. Tenaga pendidikan jasmani masih digantikan mantan atlet serta guru bidang studi lain yang tidak lulusan dari perguruan tinggi pencetak tenaga pendidik khususnya pendidikan jasmani, namun banyak para pengguna jasa lebih menyakini kalau mantan atlet dapat memberikan perubahan yang lebih baik kepada peserta didik.

Akar masalah ini harus diselesaikan dengan memperbaiki mutu lulusan perguruan tinggi, diantaranya adalah memperbaiki sistem pengajaran dengan memberikan pengetahuan tambahan bagi tenaga pendidik. Di perguruan tinggi berbagai materi pembelajaran di pelajari sesuai dengan kurikulum yang ada dan salah satunya adalah mata kuliah bola voli.

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang. Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan, dan libero. Tujuan utama dalam permainan ini adalah memukul bola ke arah bidang lapangan lawan sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah *smash*. *Smash* adalah tindakan

memukul bola ke bawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan Robinson (1993:13). Teknik *smash* adalah teknik paling sulit dan memiliki gerakan yang kompleks sehingga teknik *smash* harus dilatihkan dengan baik dan benar.

Hasil observasi keadaan di lapangan pembelajaran bola voli oleh mahasiswa PJKR FIK Universitas Negeri Medan yang melakukan teknik *smash* bola voli secara manual yang dilemparkan kebanyakan gagal. Dari data yang diperoleh dari bapak Indra Kasih selaku dosen mata kuliah bola voli, mahasiswa angkatan 2016 untuk tiga kelas dengan jumlah 93 mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Medan masih mengalami suatu hasil pembelajaran yang tidak terjadi peningkatan. Dari hasil lulusan mata kuliah bola voli lanjutan antara lain hanya 57% (53) yang lulus dan 43% (40) mahasiswa yang tidak lulus materi *smash* bola voli. Dari hasil observasi keadaan dilapangan penulis ingin mengembangkan sebuah model rancangan alat yang memberi kemudahan serta keefesienan kepada mahasiswa. Alat ini diharapkan supaya mahasiswa dapat melakukan pembelajaran materi *smash* bola voli dengan efektif dan efisien. Selain itu, dari segi alat bantu *smash* bola voli yang sudah ada masih memiliki kekurangan yaitu mekanisme kerjanya masih menggunakan satu buah penjepit sehingga menjadi kurang efisien. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan alat yang sudah ada dengan menggunakan dua buah penjepit.

Kemudian berdasarkan analisis kebutuhan pada mata kuliah bola voli dimana angket yang disebar pada 20 mahasiswa jurusan pendidikan jasmani kesehatan rekreasi Universitas Negeri Medan banyak menjawab “ya” pada butir :

1) Apakah materi *smash* sulit dilakukan?, 2) Apakah *smash* hanya bias dilakukan dengan atlet yang terlatih?, 3) Banyak kesulitan melakukan *smash* terutama kemampuan melompat sebanyak 11 orang (55%). Kemudian banyak mahasiswa yang menjawab “tidak” pada butir : 1) Apakah kamu pernah menggunakan alat bantu belajar *smash*?, 2) Perlu adanya alat bantu dalam pembelajaran *smash* atau materi bola voli lainnya sebanyak 9 orang (45%).

Analisis kebutuhan di atas jelas memperjelas bahwa banyak mahasiswa yang menyatakan materi *smash* bola voli itu sulit dilakukan. Kemudian dari pernyataan siswa bahwa banyak menjawab tidak pernah diberikan alat bantu pembelajaran *smash* atau materi bola voli lainnya.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sering dimainkan oleh masyarakat Indonesia, permainan ini bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat desa maupun kota. Bukti bahwa olahraga ini sangat dicintai oleh pemain bola voli karena permainan ini cukup mudah untuk dimainkan dan satu hal pasti yaitu menyehatkan.

Dalam permainan bola voli terdiri atas beberapa teknik, diantaranya teknik dengan menggunakan bola yang meliputi *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan *block*. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan dilakukan pengulangan dari tingkat mudah sampai benar-benar menguasai.

Permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri *smash* pada tim

lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu. Tujuan utama permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan sebanyak-banyaknya. Awal dari serangkaian pembelajaran bermain bola voli adalah dosen pendidikan jasmani yang mendiagnosis hasil kondisi awal mahasiswanya dan menganalisis gerak teknik yang diajarkan. Dengan cara demikian, dosen akan mengetahui kondisi awal mahasiswa, sehingga dapat memilih bentuk latihan yang tepat dan sesuai dengan kondisi mereka.

Kemajuan dan perkembangan permainan bola voli yang terjadi saat ini sangatlah baik untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan media baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik/strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan mahasiswa yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh tim yang lebih berprestasi.

Produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah media alat bantu *smash* yang baru pada mahasiswa FIK Unimed. Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini sebagai media alat bantu pembelajaran yang dapat memberikan efektifitas dan efisien kepada dosen maupun mahasiswa.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan media alat bantu smash bola voli yang digunakan dalam proses pembelajaran smash bola voli efektif dan efisien?
2. Alat bantu smash bola voli belum banyak ditemukan dan dikembangkan?
3. Mahasiswa masih kesulitan dalam melakukan pembelajaran materi smash bola voli?

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan focus penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi maka penulis berfokus kepada pengembangan media alat bantu *smash* bola voli pada Mahasiswa FIK Universitas Negeri Medan prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Tahun 2018”?

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah “Pengembangan Media Alat Bantu *Smash* Bola Voli bagi mahasiswa FIK Universitas Negeri Medan prodi Pendidikan Jasmasni Kesehatan dan Rekreasi Tahun 2018 efektif dan efisien?”

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah. Maka tujuan dalam penelitian adalah:

1. Untuk menghasilkan penggunaan media alat bantu *smash* bola voli sebagai media pembelajaran *smash* bola voli yang efisien dan efektif.
2. Mahasiswa akan lebih mudah dalam melakukan pembelajaran materi *smash* bola voli dengan menggunakan media alat bantu *smash*.
3. Untuk menghasilkan penggunaan media alat bantu *smash* sebagai media pembelajaran bola voli yang bermanfaat dan berkualitas pada mahasiswa Pendidikan Jasmasni Kesehatan dan Rekreasi yang layak digunakan.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Akademis : Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terciptanya alat bantu pembelajaran *smash* dalam permainan bola voli, sebagai masukan kepada dosen dan guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sekaligus menumbuh kembangkan kemampuan mahasiswa untuk mampu memadupadankan iptek dan pembelajaran.
2. Praktisi : Dapat memberikan suatu pengalaman kepada mahasiswa mengembangkan media yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di Universitas khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.